

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

BAB V merupakan bagian akhir sekaligus penutup dari skripsi yang berjudul Analisis Perkembangan Bahasa Anak di Kelas Bilingual TK Al Biruni Tasikmalaya. Pada bagian ini akan membahas mengenai simpulan, implikasi serta rekomendasi dari penelitian yang sudah peneliti lakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data, pengumpulan data dan analisis data serta menyajikan hasil penelitian mengenai perkembangan bahasa reseptif anak di kelas bilingual TK Al Biruni Tasikmalaya, peneliti memperoleh suatu simpulan bahwa dalam konteks perencanaan pembelajaran sangat terstruktur dengan implementasi kurikulum yang disusun oleh yayasan Al Biruni Tasikmalaya Cerdas Mulia, kurikulum ini lah yang menjadi landasan utama dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Tema pembelajaran saat *peneliti* melakukan penelitian yaitu terdapat tema *occupation*, *animals* dan *clothes*. Aktivitas pembelajaran mencerminkan pendekatan holistik dalam memperkenalkan pengetahuan kepada anak. Dalam merencanakan pembelajaran, guru-guru di TK Al Biruni Tasikmalaya melakukan persiapan yang matang seminggu sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak di kelas Bilingual. Persiapan guru dalam pembelajarpun tidak hanya sekedar perencanaan teoritis tetapi juga meliputi persiapan alat peraga dan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari.

Program bilingual di TK Al Biruni merupakan program unggulan yang ditawarkan oleh yayasan Al Biruni Cerdas Mulia, program ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran dengan fokus pada pengembangan kemampuan bahasa Inggris mereka sejak dini dengan menggunakan metode yang beragam seperti bernyanyi, *story telling*, eksperimen dan pemberian

tugas. Media pembelajaran yang digunakan berupa media modern seperti video *YouTube* yang diikuti dengan penggunaan *flashcard*, *worksheet* dan *crafting* untuk mendukung proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dimulai dengan melibatkan interaksi dan kegiatan menyenangkan seperti menyanyikan lagu pembuka dan recalling pembelajaran sebelumnya. Kegiatan inti kelas, anak didukung untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk memperkuat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Sesi penutupan melibatkan kegiatan recalling materi yang sudah disampaikan hari itu, perencanaan untuk kegiatan esok hari serta kegiatan bernyanyi dan doa sebelum pulang. Secara keseluruhan TK Al Biruni Tasikmalaya tidak menjadi tempat pembelajaran yang inklusif bagi semua anak juga memberikan pengalaman pendidikan yang bervariasi dengan adanya program bilingual sebagai program unggulan sekolah dapat menghasilkan siswa yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Perkembangan bahasa reseptif anak menunjukkan kemajuan yang signifikan meskipun terkadang anak harus menghadapi beberapa hambatan, namun dengan adanya dukungan dari guru menjadi kunci dalam membantu perkembangan bahasa reseptif anak di kelas bilingual. Dengan adanya kemauan anak untuk terus belajar dan eksplorasi dapat membantu pencapaian anak sehingga memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa mereka dan memperluas pemahaman terhadap dunia sekitar.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diambil adalah dengan adanya implementasi kurikulum yang terstruktur, tema dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan dekat dengan anak serta metode pembelajaran yang variatif dapat membantu anak dalam pengembangan keterampilan bahasa mereka khususnya dalam bahasa reseptif. Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan persiapan yang matang dari guru dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan sosial anak, selain itu berdampak pula pada keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi di masa depan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan kepada guru dalam mengembangkan perkembangan bahasa reseptif anak di kelas bilingual disarankan menyusun materi sesuai dengan kebutuhan anak dan tetap menjaga minat anak terhadap proses pembelajaran, selain itu guru dapat berkolaborasi bersama rekan untuk penyusunan RPPM atau RPPH sehingga guru dapat saling bertukar ide dan meningkatkan pengajaran. Guru juga dapat berkolaborasi bersama orang tua sehingga guru dan orang tua dapat saling berkomunikasi dan memberikan rekomendasi dalam mendukung pembelajaran bilingual di rumah. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut diharapkan guru dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendukung bagi perkembangan bahasa reseptif anak di kelas bilingual sehingga mereka dapat memaksimalkan akademik.

5.3.2 Bagi Lembaga

Peneliti merekomendasikan kepada lembaga terutama guru dalam mengembangkan perkembangan bahasa reseptif anak di kelas bilingual yaitu dengan menyusun kurikulum yang terintegrasi dengan kurikulum umum sehingga dapat memastikan bahwa pembelajaran bilingual dapat mendukung pembelajaran reguler dan memberikan kesempatan yang setara untuk anak mengembangkan keterampilan dalam dua bahasa. Lembaga juga dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan guru yang terlibat di program bilingual sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarkan dua bahasa kepada anak.

5.3.3 Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya menciptakan lingkungan yang kaya bahasa dengan menyediakan buku, film, dan aplikasi edukatif dalam kedua bahasa. Diskusi sehari-hari dengan anak menggunakan kedua bahasa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi. Selain itu, permainan yang melibatkan bahasa membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Membaca bersama dan menanyakan tentang cerita juga merangsang pemahaman anak. Orang tua disarankan untuk terlibat dalam kegiatan sekolah dan berkolaborasi dengan pendidik untuk memahami metode pengajaran yang digunakan. Kesabaran dan dukungan emosional sangat penting ketika anak mengalami kesulitan. Menggunakan kesempatan untuk memperkenalkan budaya yang terkait dengan kedua bahasa serta memantau perkembangan anak secara berkala juga akan sangat membantu. Dengan langkah-langkah ini, orang tua dapat berkontribusi signifikan terhadap kemampuan bilingual anak mereka.

5.3.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan analisis pada penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menggali informasi lain terkait perkembangan bahasa reseptif anak di kelas bilingual. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti efektivitas program bilingual terhadap perkembangan bahasa anak, terakhir peneliti selanjutnya dapat mengukur hasil belajar anak di kelas bilingual serta dapat menggali lebih dalam aspek perkembangan anak lainnya selain aspek bahasa (kognitif, sosial, emosional) atau aspek berbahasa lainnya seperti kemampuan berbicara, membaca dan menulis.